

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang dijelaskan dalam hasil penelitian dan pembahasan penulis, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan Dana Nagari di Nagari Tiku Utara adalah serangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Pengelolaan Dana Nagari di Nagari Tiku Utara telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku mengingat banyaknya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat serta kegiatan lainnya yang mensejahterakan masyarakat dan dapat dikatakan merata disetiap wilayah yang ada di Nagari Tiku Utara akan tetapi terdapat beberapa hal yang harus ditanggulangi seperti sumber daya manusia yang mengelola dana nagari tidak seimbang dengan dana yang dikelolanya. Nagari Tiku Utara juga terbilang cepat dalam menanggulangi setiap temuan yang ditemukan dalam pengawasan yang dilakukan oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Agam.
2. Pengawasan Dana Nagari Yang dilakukan oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Agam dapat disimpulkan belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku dikarenakan kurangnya jumlah sumber daya manusia di kantor Inpektorat Kabupaten Agam sehingga pengawasan terhadap pengelolaan Dana Nagari hanya dilakukan dalam kurun waktu satu kali dalam tiga tahun, hal ini ditakutkan dapat menimbulkan potensi kecurangan (*fraud*)

karena tidak optimalnya pengawasan yang dilakukan oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Agam, ditambah dengan pernyataan yang di sampaikan oleh ibu zurliati, S.IP selaku Kepala Urusan Keuangan di Kantor Walinagari Tiku Utara yang menyatakan bahwa pengawasan yang dilakukan oleh Inspektorat tidak sesuai dengan waktu sebagaimana mestinya

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Pemerintahan Nagari Tiku Utara seharusnya melakukan peningkatan Sumber Daya Manusia yang mengelola keuangan Nagari baik itu dengan melakukan penyuluhan ataupun cara lainnya
2. Inspektorat Kabupaten Agam seharusnya menambah pegawai dinas yang melakukan pengawasan agar memudahkan dalam pengawasan
3. Inspektorat Kabupaten Agam seharusnya lebih disiplin dalam hal menentukan waktu pengawasan agar tidak terjadi kesalahpahaman
4. Inspektorat Kabupaten Agam harusnya memberikan tindakan yang lebih tegas agar memberikan efek jera kepada Nagari- Nagari yang melakukan pelanggaran